



RINGKASAN

MAHARANI. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Dibimbing Oleh IVONE WULANDARI BUDIHARTO.

Adanya industri membawa kecenderungan kepada peningkatan jumlah penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun yang biasa disebut B3 yang sebagian besar berupa bahan kimia. Dalam aktivitas industri, banyak menggunakan B3 baik sebagai bahan baku maupun sebagai bahan penolong untuk hasil produksi dan atau menghasilkan B3 untuk keperluan industri lainnya. Salah satu limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi pupuk yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Limbah B3 harus diolah secara benar sebelum dibuang ke lingkungan karena apabila tidak diolah dengan benar baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan, merusak lingkungan hidup, dan/atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah dari praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah “Bagaimanakah Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang?”. Tujuan dilakukannya praktik kerja lapangan ini adalah Mengidentifikasi sumber, jenis dan karakteristik limbah B3 yang dihasilkan PT Pupuk Sriwidjaja, mempelajari pengelolaan limbah B3 dan menganalisa kinerja pengelolaan limbah B3 yang dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini adalah Studi Pustaka, yaitu mencari literatur terkait. Observasi atau pengamatan langsung di lapang. Wawancara yaitu pengambilan data primer secara lisan dengan divisi terkait. Pengumpulan data sekunder dan Analisis Pengelolaan Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan PT Pupuk Sriwidjaja berasal dari proses produksi dan kegiatan penunjang, yang diantaranya bersumber dari Pabrik, Bengkel, Laboratorium, Perkantoran, Gedung Kimia, TPS dan pembangkit listrik tenaga uap STG Boiler Batubara. Jenis limbah B3 yang dihasilkan adalah Minyak Pelumas Bekas, Lumpur Oli Bekas, Aki Bekas, Limbah Laboratorium, Kemasan Bekas, Lampu TL Bekas, *Filter* Oli Bekas, Bahan Kimia Kadaluwarsa, Katalis Bekas, Kain Majun Bekas, Limbah Elektronik, Tinta Printer Bekas, Tanah Terkontaminasi, Resin Bekas, *Filter* Udara Bekas, Isolasi Bekas, HHC Bekas, Limbah Asam, Limbah Terkontaminasi B3, Grease Bekas, *Fly Ash* dan *Bottom Ash*. Karakteristik limbah B3 yang dihasilkan dominan dengan limbah B3 karakteristik beracun. Pengelolaan limbah B3 PT Pupuk Pupuk Sriwidjaja meliputi kegiatan pengemasan, pemberian simbol dan label, penyimpanan sementara dan diserahkan kepada pihak ketiga. Kinerja pengelolaan Limbah B3 di PT Pupuk Sriwidjaja menunjukkan persentase 100% yang berarti sudah baik dan taat dengan peraturan yang berlaku, diantaranya dalam kesesuaian teknik pengemasan limbah B3, kesesuaian pemasangan simbol dan label limbah B3, kesesuaian bangunan TPS limbah B3 dan kinerja neraca pengelolaan limbah B3.

Kata kunci : Kesesuaian, Limbah B3, Pengelolaan, PT Pupuk Sriwidjaja, TPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

